

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisa adalah Deskriptif Analisa yaitu metode yang menggambarkan masalah yang timbul pada saat peneliti mengadakan penelitian, dengan jalan mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan sehingga dapat merumuskan langkah-langkah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pengaruh pengendalian terhadap angkutan *Speedboat*.

Pada dasarnya desain hanya berfungsi sebagai fasilitas bagi tujuan penelitian dan bersifat procedural. Oleh karena itu, desain ditentukan oleh masalah penelitian dan bukan sebaliknya. Karena tujuan penelitian bervariasi, maka desain penelitian yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut juga bervariasi.

Lincoln dan Guba (1985:226) mendefinisikan rancangan penelitian sebagai usaha merencanakan kemungkinan – kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukkan secara apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsur masing – masing.

Desain penelitian menurut Mc. Milan dalam Ibnu hajar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti – bukti

empiris bukti – bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ekperimental dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas maupun eksternal.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Metode ini menjelaskan hubungan kasual variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Mmsari Singarimbun (1995:21) yang menyatakan bahwa : “Apabila penelitian menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian (*Explanatory Research*)”.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh di antara variabel – variabel yang diteliti yaitu variabel pengaruh pengendalian terhadap kualitas pelayanan angkutan *Speedboat*.

3.3. Sumber Pengumpulan Data

1. Sumber Data Sekunder, dalam hal ini Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data Primer, meliputi Studi Lapangan yaitu kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian melalui teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu mengumpulkan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan pegawai di Lingkungan Dinas Perhubungan :
 - a. Kepala Dinas Perhubungan
 - b. Kepala Seksi Angkutan Laut dan Kepelabuhan
 - c. Aparat-Aparat Terkait

Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

3.4. Definisi Oprasional Variabel

Dalam memperjelas perumusan Hipotesis, perlu dirumuskan definisi operasionalnya, Menurut Ndraha (1985:23) definisi operasional, yaitu:

Operasional adalah Definisi konkret sedemikian rupa sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur dengan mudah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka untuk memperjelas rumusan hipotesis tersebut, variabel – variabel penelitian selanjutnya dioperasionalkan. Adapun penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel bebas :

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengendalian (X) Hasibuan (2005:245)	1. Menentukan standar dasar pengendalian	1. keluhan masyarakat tentang kurangnya angkutan Speedboat 2. Penetapan aturan standar transportasi angkutan
	2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang dicapai	1. Tidak ada pemeriksaan terhadap kurangnya angkutan Speedboat 2. Alasan kurangnya anggaran dana APBD
	3. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar menentukan penyimpangan bila perlu	1. Melakukan pemeriksaan prosedur 2. ada tidaknya penyimpangan dalam kegiatan 3. penilaian kerja atas layanan yang dilakukan
	4. Melakukan tindakan perbaikan	1. Pembinaan terhadap aparat terkait, 2. penilaian atas kerja pegawai
Kualitas pelayanan (Y) Parasuraman (2005: 37)	1. <i>Tangibles</i> (Berwujud)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitas Angkutan memadai ▪ Fasilitas kelengkapan Angkutan Speedboat
	2. <i>Reability</i> (Keandalan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan pelayanan ▪ Jasa transportasi ▪ Cepat dalam proses pelayanan
	3. <i>Responsiveness</i> (Tangungjawab)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan melayani ▪ Pelayanan penuh rasa tangungjawab. ▪ Cepat dan tepat dalam proses pelayanan.

	4. <i>Asurance</i> (Jaminan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesopanan dalam pelayanan ▪ Kejujuran dan pelayanan ▪ pelayanan yang terbaik
	5. <i>Empathy</i> (Perhatian)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ peduli terhadap keluhan ▪ Tanggungjawab terhadap kesalahan

Pengendalian, dan variable terkait diatas : “Kualitas Pelayanan Angkutan *Speedboat* di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

Kemudian untuk analisis berdasarkan angket, digunakan skala Likert, dengan cara skor untuk setiap pertanyaan, Sugiyono (2003 : 75) sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Pedoman Koefisien Pengaruh

Pertanyaan Responden	Score
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya berdasarkan rumus berikut :

•

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, (1997:82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

Aparat di Dinas Perhubungan

1. Kepala Dinas	= 1 orang
2. Staf Dinas Perhubungan	= 20
3. Bagian dan Seksi-seksi	= 25 orang
4. Petugas di 4 UPTD	= 53 orang
(n)	= 99 orang

Jumlah Penduduk Kota Ternate Secara Keseluruhan

$$N = 187.671 \text{ Jumlah penduduk}$$

Dengan demikian Jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{187.671}{187.671(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{187.671}{187.671(0.01) + 1} \\
 &= \frac{187.671}{1877.71} = 99.946 = 99.95 = 99 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya sampel seluruhnya adalah berjumlah :

Petugas Perhubungan Angkutan Laut	:	99 orang
Masyarakat Penerima Pelayanan	:	<u>99 orang</u>
Jumlah sampel sebanyak	(n)	: 198 orang

3.6. Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh pengendalian terhadap Kualitas Pelayanan angkutan *Speedboat* Di Dinas Perhubungan Kota Ternate Propinsi Maluku Utara.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Sebelum kuisioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (*akurasi*) dan tingkat reliabilitas (*keabsahan*) melalui uji coba (*pre-tast*) terhadap responden. Validitas intrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan effendi, 1989:137).

3.6.1. Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian (keterukuran/akurasi)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti.

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- b. Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan Efendi 2006:137) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Total Item Ke 1

$\sum y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke 1

n = Jumlah Responden

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

n = Jumlah sampel

d_i = Selisih sampel

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk memperoleh Objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi atau lebih Djamaludin Ancok dalam singarimbun, (1995:122)

“jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel”

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ilmu sosial, uji reliabilitas dilakukan untuk memperkecil kesalahan pengukuran, mengingat bahwa gejala sosial tidak sehandal gejala fisik (misal; berat dan panjang), maka kesalahan pengukuran melalui realibilitas alat ukur sangat diperlukan.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Fungsi teknik belah dua adalah untuk menguji reliabilitas instrumen. Teknik belah dua dari rumus Spearman Brown (Split Half), adalah :

$$\text{Rumus} \quad : r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana : r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

: r_b = korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabilitas dilakukan dengan memperhitungkan seluruh jumlah skor item yang bernomor ganjil dan bernomor genap, untuk selanjutnya dicari masing-masing sehingga diperoleh “keterandalan” alat ukur dengan berpedoman pada korelasi sebagai berikut :

- a. Menyajikan alat ukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya.
- b. Membagi item yang valid kedalam dua belahan, dapat dilakukan dengan dua cara
 - Membagi item dengan cara random
 - Membagi item berdasarkan nomor genap dan ganjil

- c. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
- d. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan product moment atau spearman brown.
- e. Mengkonsultasikan hasil korelasi dengan tabel angka kritis, jika angka/nilai korelasi lebih besar daripada angka pada tabel, maka alat ukur yang dipergunakan reliabel dan bisa digunakan dilapangan.

Dalam penelitian ini dilakukan uji Hipotesis guna mendapatkan gambaran nyata seberapa besar Pengaruh Pengendalian Terhadap Kualitas Pelayanan Dinas Perhubungan. Untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menguji Hipotesis yang diajukan, teknik analisa data yang dilakukan adalah koefisien Korelasi Rank Spearman.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi Koefisien Korelasi Rank Spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat rangking dalam dua rangking yang berturut-turut.

Cara Koefisien Korelasi Rank Spearman (Siegel, 1992:256):

- a. Variabel pertama (misal X) dan variabel kedua (Misal Y) dirangking
- b. Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, rangkingnya adalah rata-ratanya.
- c. Menentukan selisih rangking (d_i) untuk setiap pasang variabel X dan Y
- d.. Menghitung nilai statistik r_s

Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, statistik r_s dihitung dengan

$$\text{rumus : } r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \text{ Keterangan :}$$

r_s = korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$ = jumlah rangking yang sama pada X

$\sum y^2$ = jumlah rangking yang sama pada Y

$\sum di^2$ = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variaabl X dengan variabel Y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y \text{ dan } T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

T_x = Faktor koreksi pada X

T_y = Faktor koreksi pada Y

T = Data kembar pada X dan Y

Kaidah pengujian : tolak jika $t < t_{\alpha/2}(n-2)$

Untuk menafsirkan besarnya pengaruh variabel x dan variabel y digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Kurang Baik
0,20 - 0,399	Kurang Baik
0,40 - 0,599	Cukup Baik
0,60 - 0,799	Baik
0,80 - 1,000	Sangat Baik

Sumber : (Sugiyono 2003 : 49)

Kemudian untuk menentukan signifikansinya ditentukan dengan student dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95 % atau $\alpha = 0,05$ hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti dapat batas-batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis nol dengan hipotesis kerja.

3.7. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Kantor Dinas Perhubungan Kota Ternate Kecamatan Ternate , Jln Hasan Senen No 210 Tlp. (0921) 327169. Kode Pos 97752

Gambar 3.1
Jadwal Penelitian dan Penyusunan skripsi 2018

No.	KEGIATAN	BULAN																														
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1.	Persiapan	■																														
2.	Penelitian					■																										
3.	Pengolahan Data									■																						
4.	Penyusunan Data													■																		

